

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V di SDN 02 Semitau tahun ajaran 2024, Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

1. Minat baca siswa kelas V di SDN 02 Semitau tahun ajaran 2024 diketahui bervariasi secara signifikan, Siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung lebih mampu memahami dan menguasai materi pelajaran PKN yang mencerminkan adanya perbedaan dalam tingkat ketertarikan dan motivasi siswa terhadap minat baca, yang berpotensi meningkatkan prestasi belajar mereka. Sebaliknya, siswa dengan minat baca yang rendah mungkin memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam dan personal untuk meningkatkan minat mereka dalam membaca serta kemampuan akademik mereka.
2. Dalam hal prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam prestasi belajar siswa. Skor rata-rata prestasi belajar berkisar dari 1,6 hingga mencapai nilai maksimum 4. Beberapa siswa menunjukkan prestasi belajar yang tinggi, sementara yang lain menunjukkan prestasi belajar yang lebih rendah, mencerminkan distribusi yang beragam di dalam sampel penelitian ini.

3. Analisis lebih lanjut mengenai pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKN menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat baca dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran PKN. Hasil uji statistik, termasuk uji t dan uji F, menegaskan bahwa minat baca secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar PKN. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang rendah pada uji t ($p = 0,000$) dan uji F ($p = 0,000$), menandakan bahwa variabel minat baca memiliki kontribusi yang penting dalam menjelaskan variasi dalam prestasi belajar PKN di antara siswa kelas V.

B. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan pembelajaran dan pencapaian akademik siswa:

1. Pengembangan Program Literasi

Sekolah dapat mengembangkan program literasi yang menarik dan beragam untuk membangkitkan minat baca siswa sejak dini. Program ini dapat mencakup kegiatan membaca yang menarik, penyediaan bahan bacaan yang relevan dan bervariasi, serta kegiatan-kegiatan yang merangsang minat baca siswa.

2. Penguatan Pembelajaran PKN

Guru dapat mempertimbangkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual dalam mengajar PKN. Integrasi materi dengan kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari atau konteks

lokal dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ini.

3. Penggunaan Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat menjadi sarana efektif untuk memperluas akses terhadap bahan bacaan dan materi pembelajaran. Penggunaan platform digital atau aplikasi pembelajaran yang interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa.

4. Pembinaan Keterampilan Literasi

Selain membaca, pembinaan keterampilan literasi lainnya seperti menulis, berbicara, dan mendengarkan perlu diperkuat secara terintegrasi dalam kurikulum. Hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, yang merupakan keterampilan penting di era informasi saat ini.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam mendukung minat baca siswa di rumah dapat memberikan dampak yang signifikan. Sekolah dapat mengadakan program literasi keluarga atau memberikan rekomendasi bahan bacaan yang sesuai untuk dibaca bersama di rumah.